

INOVASI MEDIA PAPER PLATE DALAM MENSTIMULUS KEMAMPUAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI

Rina Syafrida¹⁾, Ega Trisna Rahayu²⁾, Dinda Nur Akmalia³⁾

¹⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang,

²⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang,

³⁾ Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

rina.syafrida@fai.unsika.ac.id, ega.trisna.rahayu@staff.unsika.ac.id, dindanurakmali1@gmail.com

Abstract

Community Service is intended to help the community, especially areas that need assistance in solving problems faced by the area as well as increasing the ability to think, behave and act in accordance with the development program. Based on these considerations, Singaperbangsa Karawang University (UNSIKA) has determined community service as one of the activities that must be carried out every year. Paper plate or birthday plate is the main material used. With the aim of providing insight, knowledge, and understanding for PAUD teachers, as well as providing the ability to develop innovation and creativity in making paper plate media. In addition, the use of paper plates is also expected to reduce the waste of single-use items.

Keywords: Community Service, public, paper plate.

Abstrak

Pengabdian Masyarakat dimaksudkan untuk membantu masyarakat, khususnya daerah-daerah yang membutuhkan bantuan dalam pemecahan masalah yang dihadapi daerah tersebut serta meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) telah menetapkan pengabdian masyarakat sebagai salah satu mata kegiatan yang harus dilakukan setiap tahunnya. Paper plate atau piring ulang tahun merupakan bahan utama yang digunakan. Dengan tujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi guru-guru PAUD, serta memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam pembuatan media paper plate. Selain itu penggunaan paper plate juga diharapkan dapat mengurangi limbah barang sekali pakai.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Masyarakat, Piring Kertas.

PENDAHULUAN

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan

dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pengabdian Masyarakat dimaksudkan untuk membantu masyarakat, khususnya daerah-daerah yang membutuhkan bantuan dalam pemecahan masalah yang dihadapi daerah tersebut serta meningkatkan kemampuan berpikir, bersikap dan bertindak agar sesuai dengan program pembangunan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka

Universitas Singaperbangsa Karawang (UNSIKA) telah menetapkan pengabdian masyarakat sebagai salah satu mata kegiatan yang harus dilakukan setiap tahunnya.

Perkembangan motorik halus merupakan salah satu aspek perkembangan yang harus distimulasi pada anak usia dini. Selama ini perkembangan motorik halus kurang menjadi perhatian bagi guru disekolah, karna masih kurangnya pemahaman tentang seberapa pentingnya tugas perkembangan motoric halus anak itu harus dicapai dengan maksimal. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulsyofriend & Mayar (2018) menemukan bahwa rata-rata guru Paud masih memiliki keterbatasan pengetahuan tentang cara yang tepat dalam menstimulasi perkembangan motoric anak. Situasi ini membuat kegiatan bermain dan belajar pada anak usia dini berjalan secara monoton sehingga tidak menarik bagi anak. Selain itu ditambah dengan masih rendahnya kreativitas guru dalam membuat kreasi media pembelajaran yang menarik minat anak untuk bermain dan belajar menjadi factor penyumbang yang memperparah situasi. Perlu diberikan sebuah alternative media pembelajaran yang menarik bagi anak usia dini namun tetap mudah dibuat oleh guru agar tidak merepotkan guru dalam menyiapkan media pembelajaran.

Tim pengusul melalui Program Hibah Penelitian Pemula Universitas Singaperbangsa Karawang mengusulkan kegiatan PKM dengan judul Pelatihan Pembuatan Kreasi Media Paper Plate Bagi Guru PAUD Di Kabupaten Karawang. Paper plate merupakan kreasi media pembelajaran yang dibuat menggunakan bahan dasar piring kertas, dari media piring kertas ini akan dirancang 80 jenis aktifitas bermain yang akan disesuaikan dengan

tema pembelajaran anak usia dini sehingga kegiatan ini dapat dilakukan sepanjang tahun ajaran di lembaga PAUD. Pelatihan ini akan diberikan kepada guru PAUD yang di Kabupaten Karawang, diharapkan pelatihan ini dapat memberikan manfaat dan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi permasalahan terkait media pembelajaran anak usia dini

Tujuan Kegiatan

1. Sebagai wujud pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat
2. Memberi pengalaman belajar tentang inovasi dan kreasi media paper plate
3. Memberi pengalaman kepada mahasiswa tentang kondisi yang terdapat pada masyarakat dan bagaimana hidup di tengah-tengah masyarakat dengan mengimplementasikan disiplin ilmu yang kita miliki.
4. Meningkatkan hubungan antara Perguruan Tinggi dengan Masyarakat di sekitar Mitra kegiatan
5. Mengurangi sampah plastik dengan mendaur ulang dan dijadikan media pembelajaran.

Sasaran yang di tuju adalah untuk semua guru paud dalam meningkatkan stimulus perkembangan motoric halus anak dengan media paper plate. Program pengabdian masyarakat adalah penguatan pembelajaran dan pendampingan peserta didik dan pendidik. Dalam hal ini mahasiswa berkontribusi untuk Pelatihan Pembuatan Kreasi Media Paper Plate Bagi Guru PAUD di Kabupaten Karawang. Kegiatan yang dilakukannya seperti membuat kreasi dari paper plate

kemudian mempraktekan di kelas, serta para peserta didik mengikuti kreasi. Melatih motorik halus bagi peserta didik, dengan adanya pembuatan kreasi papaer plate. Hasil yang dicapai dari kegiatan ini diantaranya:

1. Bagi mahasiswa : mahasiswa mendapat pengalaman mengenai keadaan secara langsung bagaimana cara membuat dan Spengaplikasian media pembelajaran paper plate di lapangan.
2. Bagi guru-guru PAUD : guru-guru mendapat pengetahuan mengenai cara pembuatan media pembelajaran inovatif dan ramah lingkungan dari paper plate. Sehingga dapat memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan inovasi dan kreativitas dalam pembuatan media paper plate.

METODE

Metode yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah melakukan workshop penggunaan media paper plate. Sasaran yang di tuju adalah semua guru PAUD/TK/RA di Kabupaten Karawang dalam pembuatan dan pemahaman cara penggunaan media paperplate. Selain itu kegiatan ini di lakukan secara daring dengan menggunakan zoom meeting yang mngangkat tema “Inovasi Media Paper Plate Dalam Menstimulus Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini”. Dalam kegiatan tersebut di bagi berbagai tahapan yaitu :

- a. Langkah pertama, yaitu membuat perencanaan media paper plate
- b. Langkah kedua, membuat

permainan dari media paper plate

- c. Langkah ketiga, yaitu mengimplementasikan media ke peserta didik.
- d. Langkah keempat, yaitu perencanaan dalam pembuatan webinar
- e. Langkah kelima, yaitu mengadakan pelatihan/workshop melalui zoom meeting untuk pemahaman media *paper plate* di kabupaten Karawang diimplementasikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop pembuatan media pembelajaran paperplate bagi guru PAUD di kabupaten Karawang yang di selenggarakan pada tanggal 28 November tahun 2022. Kegiatan ini mendapatkan sambutan yang hangat dari masyarakat khususnya guru PAUD yang mengikuti kegiatan pelatihan/workshop. Selain itu organisasi yang menaungi Pendidikan anak usia dini mulai dari IGTK, Himpaudi, Badko dan IGRA memberikan respon yang sangat positif atas terselenggaranya kegiatan workshop ini. Pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari:

- a. Langkah pertama, yaitu membuat perencanaan media paper plate



Gambar 1 : Proses Perencanaan Media *Paper Plate*

Pada kesempatan kali ini tim abdimas bekerjasama dengan tim KKN media paper plate untuk merancang Tindakan yang akan di lakukan saat kegiatan abdimas.

- b. Langkah kedua, membuat permainan dari media paper plate



Gambar 2 : Pembuatan media *paper plate*

Pembuatan media ini dilakukan pada tanggal 9-24 Oktober 2021 setiap sabtu dan minggu yang menghasilkan media pembelajaran dengan paper plate. Media tersebut terdiri dari 8 aspek kecerdasan pada anak usia dini. Kecerdasan tersebut terdiri dari kinestetik, intrapersonal, interpersonal, *musical*, *linguistic*, logika matematika, naturalis, dan visual spatial.

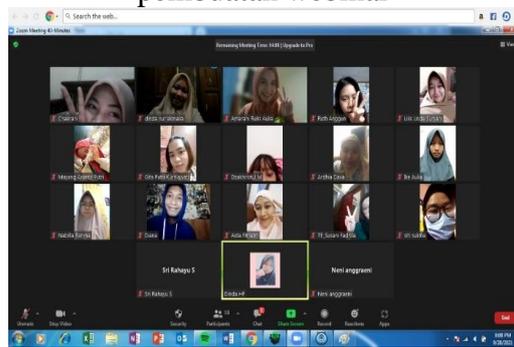
- c. Langkah ketiga, yaitu mengimplementasikan media ke peserta didik.



Gambar 3 : Pendampingan media kepada anak usia dini

Pengimplementasi atau pendampingan media sbagai bentuk uji coba produk dalam kegiatan pengabdian masyarakat kali ini. Hal ini di lakukan untuk menentukan kelayakan media untuk anak usia dini sebagai bahan ajar guru di lembaga. Uji coba produk ini dilakukan selama 25 Oktober s/d 5 November 2021. Kegiatan uji coba produk ini di lakukan di TKQ An-Namlu Palumbonsari.

- d. Langkah keempat, yaitu perencanaan dalam pembuatan webinar



Gambar 4 : Perencanaan Kegiatan Webinar

Dalam perencanaan webinar ini tim pengusul membuat perencanaan dengan melakukan beberapa persiapan seperti undangan untuk beberapa organisasi kePAUDan di Karawang,

koordinasi dengan mahasiswa KKN media *paper plate* dan koordinasi dengan wilayah kegiatan ini dilakukan.

- e. Langkah kelima, yaitu mengadakan pelatihan/workshop melalui zoom meeting untuk pemahaman media *paper plate* di kabupaten Karawang diimplementasikan.



Gambar 5 : Kegiatan Webinar Inovasi Media Paper Plate

Dalam kegiatan ini dilakukan pada tanggal 28 November 2021. Kegiatan ini dilaksanakan dari pukul

09.00 WIB – 11.30 WIB. Dalam kesempatan kali ini selain melakukan penyuluhan pada masyarakat tentang media *paper plate*, tim pengabdian masyarakat pula menghadirkan para ahli dibidang kepaudan sebagai narasumber di kegiatan ini. Narasumber tersebut terdiri dari dosen PAUD Universitas Muhamadiyah Cirebon yaitu Dr. Cucu Sopiak, S.Pd, M.Pd, trainer nasional bersertifikat Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) yaitu Arsi Binawati, M.Psi, dan dosen universitas singaperbangsa karawang yaitu Dr. Rina Syafrida, S.Pd, M.Pd. pelaksanaan ini berlangsung dengan baik hingga akhir acara.

Kegiatan ini menggunakan metode luring atau tatap muka secara langsung dengan guru dan mengimplementasikan media kepada siswa-siswi TKQ An-Namlu. Melalui 5 tahap diantaranya: 1.) Membuat media pembelajaran dari *paper plate*, 2.) Melakukan pretest kepada anak, 3.) Mengimplementasikan media (kinestetik, intrapersonal, interpersonal, *musical, linguistic, logika matematika, naturalis, visual spatial*), 4.) Menjelaskan nama media, 5.) Terakhir, mendampingi anak membuat media. Dengan hasil yang dicapai mahasiswa mendapat pengalaman secara langsung dan guru-guru PAUD mendapat pengetahuan pembuatan media pembelajaran inovatif dan ramah lingkungan dari *paper plate*.

Keterbatasan waktu, terdapat kegiatan lain-lain, dan kurangnya pengetahuan masyarakat menjadi faktor penghambat kegiatan ini. Untuk faktor pendukung diantaranya mendapat tanggapan positif serta dukungan dari masyarakat, kepala sekolah, guru, dan anak sehingga memperlancar kegiatan tersebut.

Media *paper plate* yang dibuat terdapat dalam beberapa jenis sesuai

fungsi pembelajarannya seperti interpersonal, intrapersonal, kinestetik, linguistik, logika matematika, musikal, naturalis, dan visual spasial. Interpersonal bertujuan untuk meningkatkan keterampilan interpersonal anak di usia dini. Media yang dibuat diantaranya *crown* (mahkota), *dramatic play*, *family member*, *family picture*, dan *mask* (masker). Kemudian intrapersonal bertujuan dapat mengendalikan kesadaran atau mengekspresikan sikap intrapersonalnya. Media yang dibuat ialah *drawing personal self*, *feeling*, dan *matching* profesi. Lalau kinestetik adalah kecerdasan anak dalam menggerakkan tubuhnya. Media yang dibuat antara lain *ballon tennis*, *foot and hand hopscotch games*, lempar piring, tapal gunung, melompat sesuai warna, klasifikasi benda, zig-zag di atas *paper plate*. Linguistik berkaitan dengan kata-kata baik lisan maupun tertulis beserta dengan aturan-aturannya. Media yang dibuat antara lain wayang kertas, menyusun nama, ABC spinner, menyusun huruf dengan jepitan, *matching* benda dengan huruf, *paper plate puzzle*, *story paperplate*, dan mencari huruf. Logika matematika ialah meningkatkan keterampilan mengelola angka serta menggunakan logika atau akal sehat. Media yang dibuat diantaranya *sorting stick color*, membuat jam, *pizza party*, *matching* angka dengan jepitan, number spinner, *shape spinner*, *squid number*, dan *counting activity*. Musikal bertujuan memainkan musik atau diperdengarkan bersama akan membuat anak belajar lebih kreatif, mudah berkompromi, melatih konsentrasi, berbagi, dan bekerja sama. Media yang dibuat diantaranya butterfly marakas, gitar, *korean paper plate drum*, *spin drum*, dan tamborin. Naturalis bertujuan mengembangkan keterampilan

naturalis. Media yang dibuat diantaranya animal sorting, aquarium, hiasan dinding dari daun, kolase buah jeruk, membuat pelangi, mengenal tekstur bahan alam, papan sensori, siklus pertumbuhan tanaman, spin siang dan malam. Visual spesial bertujuan meningkatkan keterampilan visual anak. Media yang dibuat diantaranya melengkapi bentuk geometri, membuat ikan, mencocokkan gambar, menggunting pola di pinggir, dan tebak gambar.

KESIMPULAN

Paper plate atau piring ulang tahun merupakan bahan utama yang digunakan. Dengan tujuan untuk memberikan wawasan, pengetahuan, dan pemahaman bagi guru-guru PAUD, serta memberikan bekal kemampuan untuk mengembangkan inovasi dan kreatifitas dalam pembuatan media *paper plate*. Selain itu penggunaan *paper plate* juga diharapkan dapat mengurangi limbah barang sekali pakai.

Saran

Paper plate dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk siswa-siswi PAUD. Dengan tujuan dari beberapa jenis fungsi pembelajarannya seperti interpersonal, intrapersonal, kinestetik, linguistik, logika matematika, musikal, naturalis, dan visual spasial. Selain itu, dengan adanya media baru yang bermacam-macam dapat meningkatkan semangat siswa-siswi PAUD dalam pembelajaran. Juga menghindari perasaan bosan pada mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Eliyawati, C., & Zaman, B. (2010).
Media Pembelajaran Anak Usia
Dini. *Jurnal PAUD Agapedia*.
- Musfiroh, T. (2014). *Pengembangan
Kecerdasan Majemuk*. Jakarta:
Universitas Terbuka.
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem
Pendidikan Nasional